

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

1. Sejarah Singkat MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati. Mulai perintisan dan rencana pendirian Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, mula-mula tidak berjalan mulus dan mengalami stagnasi atau kemandulan dan tidak berkembang melalui beberapa hambatan yang mengganggu proses berdirinya MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

Awal berdirinya MI ini dengan sarana dan prasarana yang kurang sekali, kelas sering berpindah-pindah di rumah pengurus, bahkan ditutup oleh Yayasan yang bersangkutan karena terbentur kendala yang sangat penting. Maka dari itu, sesepuh Desa Kertomulyo ingin menyelenggarakan program pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang berbasis Islam yakni Madrasah Ibtidaiyah. Demi berdirinya madrasah itu mula-mula berangkat dari keprihatinan dan kekhawatiran. Beberapa tokoh masyarakat Desa Kertomulyo melihat masyarakat desa setempat yang sangat minim akan pengetahuan umum maupun agama. Pada tahun 1967 Dominasi komunis melingkupi sebagian besar warga Desa Kertomulyo. Hal yang diprihatinkan adalah rendahnya pemahaman dan pengalaman warga desa yang sebelumnya telah memasuki paham komunisme.

Melihat kondisi demikian beberapa tokoh masyarakat Desa Kertomulyo yakni Bapak KH. Ismail, Bapak KH. Masyhadi, Bapak Ja'far, Bapak Pandi bersama dengan rekan-rekannya mencoba mengupayakan agar pemahaman da kegiatan keagamaan kembali marak di Desa Kertomulyo. Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan pendidikan terutama bagi anak-anak

warga Desa Kertomulyo yang masih hijau. Maka pada tahun itulah resmi didirikan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda.

Pada bulan Oktober 2002 mendapat tanah wakaf seluas 200m² dari salah seorang dermawan Desa Kertomulyo yang terletak bersebelahan dengan gedung lama. Debidang tanah tersebut yang akhirnya disepakati oleh pengurus madrasah akan didirikan ruang kelas baru sebanyak dua ruang untuk tambahan dengan luas masing-masing 7 m x 8 m. pada bulan ini dibentuk kepanitiaan ruang kelas baru MI Miftahul Huda. Sehingga, pada tahun 2003 barulah lengkap mempunyai enam lokal ruang kelas. Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat sebagai kepa di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:

- a. Bapak H. Ismail pada tahun 1968 sampai 1975.
- b. Bapak Muhaimin pada tahun 1975 sampai 1990.
- c. Bapak H. Muadz pada tahun 1990 sampai 2008.
- d. Bapak Suparmo S.Pd pada tahun 2008 sampai 2012
- e. Ibu Siti Mabruroh S.Pd pada tahun 2012 sampai sekarang.¹

2. Profil MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda
No. Statistik	: 111233180121
Madrasah	
NPSM	: 60712227
Alamat	: Jl. Raya Tayu-Juwana Dk. Tapen RT 01 RW 04
Kode	: 59154
Desa/Kelurahan	: Kertomulyo
Kecamatan	: Margoyoso
Kabupaten	: Pati
Provinsi	: Jawa Tengah
Daerah	: Pedesaan
Nomor Telepon	: 085290126150
Status Madrasah	: Swasta
Kategori Madrasah	: Reguler
Terakreditasi	: B

¹ Siti Mabruroh, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 12 April 2023.

Penerbit Surat Keputusan	: Kantor Wilayah Departemen Agama
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Tahun Berdiri	: 1967 ²

3. Letak Geografis MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

Secara geografis, madrasah ini terletak di pesisir pantai dengan udara yang sejuk. Lokasi MI Miftahul Huda Kertomulyo berada di 6 km dari jarak pusat ke Kecamatan, dan 22 km dari jarak pusat ke Kabupaten yang beralamat di jalan raya Juwana-Tayu Dukuh Tapen Rt 3/Rw 4 Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah. Lembaga pendidikan ini diorganisasi oleh yayasan. Adapun posisi dari gedung MI Miftahul Huda ini menghadap ke barat dan selatan, sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk, dan sebelah barat jalan menuju ke Desa Kertomulyo II (Dukuh Kemiri)³

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

- a. Visi MI Miftahul Huda
“Menciptakan SDM yang cerdas, terampil, berbudaya, berbudi pekerti luhur, unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa”
- b. Misi MI Miftahul Huda
 - 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif agar siswa dapat berkembang optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
 - 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa.
 - 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat ditumbuh kembangkan secara optimal.

² Dokumen Profil MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

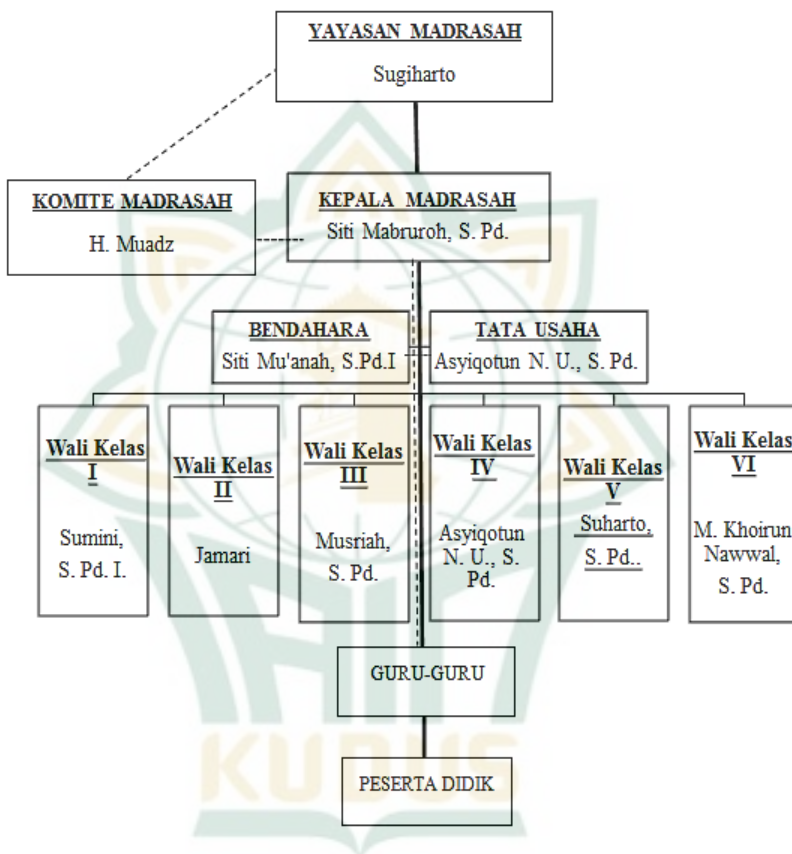
³ Dokumen Profil MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya-budaya ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Tujuan pendidikan di madrasah
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).
 - 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Membiasakan perilaku Islami (akhlakul karimah) di lingkungan madrasah.
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan rata-rata 7,5.
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga melalui kegiatan pelatihan untuk dipersiapkan dalam menghadapi event kejuaraan dan kompetisi.⁴

⁴ Dokumen Profil MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

5. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023



Keterangan:

————— = Garis Instruksi

- - - - - = Garis Koordinasi

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	Siti Mabruroh, S. Pd	P	Kepala Sekolah	S1
2.	Suharto, S. Pd.	L	Guru Kelas	S1
3.	Jasmi, S. Pd.I	P	Guru PAI	S1
4.	Sumini, S. Pd.I	P	Guru PAI	S1
5.	Abdul Hadi, S. Pd.	L	Guru PAI	S1
6.	Jamari, A.Md.	L	Guru Kelas	S1
7.	Muhammad Khoirun Nawwal, S. Pd.	L	Guru Kelas	S1
8.	Musri'ah, S. Pd.	P	Guru Kelas	S1
9.	Jamzuri, S. Pd.	L	Guru Kelas	S1
10.	Ahlisin	L	Guru Olahraga	-
11.	Asyiqotun Nusrol Ummah, S. Pd.	P	Guru Kelas	S1
12.	Sukarni, M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	S2
13.	Abdul Rokhim, S.Pd	L	Guru Olahraga	S1
12.	Hidayatun Ni'mah	P	Tenaga Kependidikan	S1

7. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati tahun 2022/2023 berjumlah 78 siswa dengan jumlah keseluruhan 39 anak laki-laki dan 39 anak perempuan dari kelas I sampai kelas VI. Sementara itu, terdapat 6 kelas atau rombongan belajar. Berikut data siswa kelas I sampai VI:

Tabel 4.2
Data jumlah Siswa MI Miftahul Huda Kertomulyo
Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Kelas	Keterangan		Jumlah Siswa
	L	P	
I	10	8	18
II	2	8	10
III	1	4	5
IV	7	5	12
V	11	6	17
VI	8	8	16
Jumlah	39	39	78

Adapun daftar nama siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda
Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

No	Nama Siswa	L/P
1.	Agna Auliya Azzahra	P
2.	Agung Setia Budi	L
3.	Ahmad Farhan Robihi	L
4.	Ahmad Yusuf Maulana	L
5.	Ahmad Zaenal Wafa	L
6.	Alifa Meisalwa Z.	P
7.	Alika Mustamirroh	P
8.	Dita Ukhtiani Fadhillah	P
9.	Khoirul Arya Fatih	L
10.	M. Rajwa Wildansyah	L
11.	Safa Aulya Firzana	P
12.	Wifqi Sabila Dinaka	L

8. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

Sarana dan prasarana sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah dan menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari

observasi di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana
MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Laboratorium	1
6.	Ruang Olahraga	1
7.	Ruang Praktik	-
8.	Ruang Ibadah	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang Gudang	1
11.	Ruang TU	-
12.	Ruang Konseling	1
13.	Ruang OSIS	-
14.	Toilet	1
15.	Bangunan	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Penyajian data penelitian ini berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang tercantum pada bab 1 diatas, yang meliputi tiga bagian yakni: (1) Implementasi model *environmental learning* pada mata pelajaran PPKN kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, (2) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Environmental Learning* pada mata pelajaran PPKN kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penyajian data ini dibagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan berdasarkan data hasil penelitian di bawah ini:

⁵ Dokumen Profil MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati

1. Implementasi Model *Environmental Learning* pada Mata Pelajaran PPKN Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PKN dan peserta didik kelas IV, didapatkan beberapa hal mengenai implementasi model *Environmental Learning* pada mata pelajaran PKN kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo. Dalam mengimplementasikan suatu model pembelajaran terdapat beberapa tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan pembelajaran

Dalam proses perencanaan pembelajaran model *environmental learning* mata pelajaran PKN tema pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo ini, guru mempunyai beberapa perencanaan pembelajaran seperti pada umumnya, yaitu dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran yang memuat mata pelajaran, model, media serta evaluasi pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Mabruroh selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

*“Sebelum pembelajaran pastinya ada perencanaan mbak, mulai dari penyusunan RPP, model pembelajaran sampai pembuatan media pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, tanpa adanya suatu perencanaan, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal.”*⁶

Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah juga mengemukakan hal yang sama, yaitu:

“jadi, langkah sebelum melaksanakan pembelajaran ya merumuskan tujuan dulu mbak yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, mempersiapkan bahan materi yang mau diajarkan yang sesuai sesuai dengan RPP,

⁶ Siti Mabruroh, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 12 April 2023

lalu mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan dan sesuai dengan materi, mempersiapkan metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, dan yang terakhir mempersiapkan alat evaluasi.”⁷

Dengan demikian, perencanaan disiapkan oleh guru dengan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran serta menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga, dalam proses pembelajaran, hal yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah kompetensi yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Siti Mabruroh selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa proses pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang meliputi pembukaan, mengabsen kehadiran siswa, memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya, dilanjut menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, serta evaluasi sebelum pembelajaran berakhir.⁸

Perihal pelaksanaan model *environmental learning* pada mata pelajaran PPKN tema pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo ini, Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah selaku Guru kelas IV menjelaskan:

“Untuk pelaksanaan model environmental learning ya tetap ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup mbak. Tetapi, karena mata pelajaran PPKN berada di jam terakhir pembelajaran, jadi saya tidak perlu ada semacam

⁷ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023

⁸ Siti Mabruroh, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 12 April 2023.

pembukaan, doa atau apersepsi dulu ya mbak. Langkah pertama saya memberi beberapa pertanyaan terkait materi yang sebelumnya sudah dipelajari, setelah itu mengarahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya, lalu saya menjelaskan materi yang telah dibaca siswa. Poinnya ya mendeskripsikan lingkungan belajar. Setelah dirasa siswa sudah mampu memahami materi, saya baru mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, saya memberinya beberapa tugas yang terintegrasi antara materi dan lingkungan sekitar, kemudian melakukan analisis masalah lingkungan, evaluasi dan renungan.”⁹

Adapun perincian dari pelaksanaan pembelajaran model *environmental learning* di MI Miftahul Huda Kertomulyo kelas IV adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi kelas didapatkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian, pada tahap ini karena mata pelajaran PPKN berada di jam terakhir, jadi guru langsung menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sebelum masuk ke materi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran PPKN yaitu siswa mampu memahami isi materi yang saya ajarkan di kelas IV, menanamkan rasa cinta tanah air kepada siswa, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan ideologi Pancasila. Setelah itu tidak lupa memberikan pertanyaan terkait materi yang sebelumnya dipelajari agar siswa dapat mengingat kembali.¹⁰

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran ini dilaksanakan satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Langkah awal dalam

⁹ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30 di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo.

pembelajaran model *environmental learning* ini yaitu siswa diminta untuk membaca materi tema pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam sambil diberi pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan sedikit materi dan memberikan contoh terkait sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Setelah dirasa mampu memahami materi, guru mengajak siswa belajar di luar sekolah. Sebelumnya, siswa diminta membawa buku LKS, selembar kertas dan bolpoin untuk mencatat hal-hal yang ada di lingkungan sekitar.¹¹

Dari hasil wawancara dengan Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah selaku guru kelas IV menyatakan:

*“Ibu mengadakan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja mbak, tetapi juga di luar sekolah. Karena sebagian siswa kalau di kelas terus merasa jenuh dan bosan. Ada yang ngobrol sama temannya, kadang juga tidak mendengarkan penjelasan dari saya.”*¹²

Alika Mustamirroh siswa kelas IV juga mengatakan bahwa:

*“Kalau di kelas saya jenuh kak, lebih senang belajar di luar kelas bisa sambil bermain.”*¹³

Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa kelas IV yaitu Ahmad Zaenal Wafa mengatakan bahwa:

*“Belajar di luar kelas lebih menyenangkan kak, saya lebih paham materinya karena bisa terjun langsung di lingkungan sekitar, sehingga materi yang dipelajari tidak mudah lupa.”*¹⁴

¹¹ Hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30 di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo.

¹² Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

¹³ Alika Mustamirroh. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

¹⁴ Ahmad Zaenal Wafa. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

Pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar. Siswa berjalan sambil mengamati nama-nama sumber daya alam yang kemudian ditulis ke dalam selembar kertas. Setelah semua siswa mendapatkan hasil pengamatan yang mereka jumpai di sepanjang jalan, kemudian masing-masing siswa mempresentasikan di depan guru. Setelah itu siswa berdiskusi sebentar bersama guru untuk membahas materi yang telah dipelajari. Guru juga menjelaskan tentang bagaimana cara menyikapi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Kemudian dilanjutkan mengerjakan soal mata pelajaran PPKN yang ada di buku LKS terkait hak dan kewajiban siswa terhadap lingkungan sekitar.¹⁵

Gambar 4.2



Pembelajaran di Dalam Kelas

Gambar 4.3



¹⁵ Hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30 di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo.



Pembelajaran di Luar Kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dengan model *environmental learning* ini siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran, tumbuh daya ingat siswa dalam mengamati, menyelidiki, dan mempelajari lingkungan serta memperoleh banyak pengalaman terkait lingkungan sekitar yang mereka jumpai. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah, beliau mengatakan:

*“Model pembelajaran *environmental learning* ini sesuai dengan materi lingkungan. Dengan menggunakan model ini siswa bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang benar-benar nyata. Karena dengan pengalaman yang nyata siswa akan mudah memahami materi pembelajaran dan tidak mudah lupa, karena materinya berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka yang tiap hari mereka jumpai. Oleh karena itu, pembelajaran model *Environmental Learning* cocok diterapkan pada tema pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.”¹⁶*

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran berakhir dengan memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan kesimpulan

¹⁶ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023

mengenai materi yang telah disampaikan dan merefleksikan siswa. Kemudian guru bersama siswa mengucapkan hamdalah dan menutup pembelajaran dengan berdo'a.¹⁷

c. Evaluasi pembelajaran

Cara mengukur keberhasilan siswa yaitu dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda sama seperti pada umumnya, yaitu dengan memberikan tugas di akhir pembelajaran. Penilaian ini berbentuk tes tertulis dan lisan. Penilaian berupa uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab dengan memecahkan masalah. Sedangkan tes lisan berupa tes yang menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung dengan jawaban bahasa lisan.¹⁸

2. Faktor Pendukung Model *Environmental learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati 2022/2023

Proses belajar mengajar merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk mengembangkan kemampuannya, sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *environmental learning* ini, terdapat faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah lingkungan. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah:

“Kalo menurut ibu sendiri, faktor yang mendukung model pembelajaran ini yaitu lingkungan mbak, karena dengan lingkungan siswa bisa leluasa memahami materi yang ada di alam sekitar. Jadi siswa bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang benar-benar nyata. Sehingga dapat memudahkan memahami materi pembelajaran dan

¹⁷ Hasil observasi di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30.

¹⁸ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

tidak mudah lupa, karena materinya berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka yang tiap hari mereka jumpai."¹⁹

Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah berpendapat lagi:

*"Anak-anak nek diajak jalan-jalan seneng banget mbak, semangatnya itu lho. Meskipun di luar panas tetapi semangat mereka tidak pernah hilang."*²⁰

Berdasarkan faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah, beliau mengatakan:

*"Anak-anak lebih suka kalau belajar di luar ruangan, ya mbak. Itu sangat terlihat jelas dari keaktifan mereka ketika pembelajaran dilaksanakan di luar kelas. Tidak ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran, semuanya bekerja sama dengan kelompoknya dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu, ada peningkatan setelah saya terapkan model pembelajaran enviromental itu."*²¹

Dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa yang melakukan indikati-indikator negatif, misalnya mengantuk, mengobrol dengan teman pada saat proses pembelajaran sudah berkurang bahkan tidak ada yang melakukan hal-hal tersebut. Dari hasil tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa merasa lebih senang dengan model *environmental learning*. Dengan rasa senang ini, maka dengan sendirinya siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga memudahkan siswa dalam

¹⁹ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

²⁰ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

²¹ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar pun meningkat.²²

Tercapainya ketuntasan belajar ini dikarenakan semakin meningkatnya keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang diperoleh ternyata hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model *environmental learning*.

3. Hambatan dalam Penerapan Model *Environmental learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran tentu tidak terlepas dari permasalahan atau hambatan. Salah satu hambatan dalam menerapkan model pembelajaran adalah terdapat pada siswanya sendiri. Setiap anak mempunyai karakteristik dan pola pikir yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayiqotul Nusrol Ummah selaku guru kelas IV menjelaskan:

*“Banyak sekali hambatan yang ibu rasakan dalam pembelajaran ini mbak, salah satunya adalah pada siswanya sendiri. Kurangnya antusias siswa pada saat pembelajaran PPKN yang materinya sangat banyak membuat siswa malas belajar. Belum lagi pada pembelajaran di luar kelas, karakter siswa itu kan berbeda-beda ya mbak, jadi guru harus benar-benar mengawasi siswanya agar tidak nakal dengan temannya saat belajar di luar kelas.”*²³

Hal tersebut dirasakan oleh siswa kelas IV Ahmad Zaenal Wafa mengatakan:

“Saya males belajar PPKN karena materinya banyak kak. Saya paling tidak suka jika menghafal materi, sering lupa. Biasane kalo materinya tak hafalkan itu besoknya lupa. Tapi, dengan diterapkan model pembelajaran berbasis lingkungan ini saya menjadi

²² Hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30 di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo.

²³ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

termotivasi untuk belajar, karena siswanya tidak disuruh menghafal, tetapi mengingat."²⁴

Suatu masalah akan terselesaikan jika terdapat solusi untuk mengatasinya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah, beliau mengatakan:

"Untuk mengatasi permasalahan saat pembelajaran caranya ya mengevaluasi dulu mbak, bagian mana yang menjadi penghambat dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Bisa jadi hambatan itu muncul dari siswa atau malah dari cara saya mengajar. Setelah mengevaluasi kan kita tahu hambatan apa saja, lalu mulai memecahkan masalah atau mencari solusi dari hambatan-hambatan tersebut. Misalnya mengadakan belajar kelompok bagi siswa yang kurang mampu mengeluarkan pendapatnya."²⁵

Berdasarkan wawancara diatas, hambatan dalam menerapkan model pembelajaran ini adalah dari siswanya sendiri. Karena memang karakteristik siswa itu berbeda-beda, jadi guru harus mampu mengondisikan siswa tersebut. Selain itu, cuaca juga bisa menghambat jalannya pembelajaran. Jika terjadi hujan, pembelajaran tidak bisa dilakukan di luar kelas karena resikoanya besar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Model *Environmental Learning* pada Mata Pelajaran PPKN Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa implementasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan atau penerapan demi tercapainya tujuan. Proses pembelajaran akan menjadi terarah jika memiliki tujuan pembelajaran

²⁴ Ahmad Zaenal Wafa. Wawancara oleh Peneliti. 13 April 2023.

²⁵ Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd. Wawancara oleh Peneliti. 13 April

yang jelas dan teratur. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran memerlukan adanya persiapan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam penerapan model *environmental learning* dalam pembelajaran PPKN di MI Miftahul Huda Kertomulyo sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber pembelajaran.²⁶ Dalam hal ini, perencanaan model pembelajaran *environmental learning* yang dilakukan oleh Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah selaku guru kelas IV adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran di luar kelas
- 2) Menetapkan objek yang akan dilakukan
- 3) Menentukan alat peraga yang dibutuhkan
- 4) Menentukan RPP untuk mengadakan pembelajaran di luar kelas
- 5) Memperkirakan resiko yang bisa muncul ketika melakukan pembelajaran luar kelas

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Amini, bahwa penerapan model *environmental learning* ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada dasarnya, langkah-langkah pembelajarannya hampir sama dengan model yang lain, hanya saja dalam model ini pendidik harus melibatkan materi tentang lingkungan. Adapun susunan pembelajarannya meliputi penyusunan tema ajar dengan lingkungan, membahas masalah yang berkaitan dengan lingkungan, memberikan tes, dan evaluasi pembelajaran.²⁷

Berdasarkan paparan diatas, Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

²⁶ Kahar Utsman & Nadhirin, *Perencanaan Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus, 2008, hlm. 1

²⁷ Amini, R, "Outdoor Based Environmental Education Learning and Effect in Caring Attitude Toward Environment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 4(1), 43-47

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
 - b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c) Memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya untuk mengasah ingatan siswa.
 - d) Menyajikan sedikit materi dan menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan model *environmental learning* ini siswa melakukan langkah-langkah kegiatan berikut:

- a) Observasi/Pengamatan

Siswa mendapatkan lembar pengamatan yang akan digunakan untuk menuliskan hasil pengamatan. Dalam hal ini, anak mengamati lingkungan sekitar yang dilewatinya dengan menuliskan nama-nama sumber daya alam yang mereka jumpai.

Gambar 4.4

No	Nama SDA	Deskripsi Pemanfaatan
1	matahari	menjemur baju
2	air	memcuci baju
3	angin	bisa menghilangkan kecipatan
4	hewan	menjadi bahan pangan jika di pelera
5	rumah	untuk berteduh
6	tumbuhan	bisa di buat menjadi kursi, meja
7	tanah	untuk menanam tumbuhan
8	rayu	bisa di buat bangunan bisa menjadi kursi, meja, kursi, meja
9	batu	bahan bangunan

Hasil Pengamatan Siswa

b) Diskusi

Setelah melakukan pengamatan, hasil pengamatan yang mereka dapatkan akan dipresentasikan terlebih dahulu kemudian dikumpulkan dan didiskusikan bersama guru untuk memperjelas sesuatu yang mereka amati pada waktu pengamatan di luar kelas.

c) Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa akan mengerti materi yang dijelaskan oleh guru. Evaluasi diterapkan supaya tau kelebihan dan kekurangan siswa pada proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh MI Miftahul Huda Kertomulyo adalah evaluasi berupa tes tertulis dan lisan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama dengan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari
- b) Memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran
- c) Bersama dengan siswa menyimpulkan materi
- d) Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti tugas individu maupun kelompok
- e) Menyajikan merencana pembelajaran di pertemuan berikutnya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, ditemukan bahwa ada beberapa langkah-langkah penerapan model *environmental learning* yang tertera diatas. Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah melaksanakan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja, tetapi juga mengajak belajar di luar kelas. Di sini siswa terjun langsung di lingkungan sekitar.²⁸

²⁸ Hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 pukul 09.30 di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo

Hal ini sesuai dengan teori Ali yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran model *environmental learning* ini mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi. Artinya, pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dengan tujuan agar siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model ini akan tumbuh keaktifan siswa dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari materi.²⁹

c. Evaluasi Pembelajaran

Tahap akhir dari penerapan model *environmental learning* adalah berupa evaluasi. Evaluasi dan penilaian merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Menurut Arifin, menjelaskan antara penilaian dan evaluasi memiliki persamaan yakni keduanya memiliki makna menilai sesuatu. Istilah lain dari evaluasi yang sering digunakan yakni pengukuran merupakan proses mengamati dan mencatat pengamatan yang dikumpulkan sebagai bagian dari proses penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa evaluasi dapat diartikan suatu proses penilaian secara sistematis dan berkesinambungan pada peserta didik serta faktor lainnya untuk menetapkan pencapaian hasil belajar baik pada aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.³⁰ Proses evaluasi atau penilaian yang dilakukan di MI Miftahul Huda Kertomulyo ini meliputi penilaian sikap, penilaian tes tertulis dan lisan. Dengan menggunakan model *environmental learning* ini, alhamdulillah hasil belajar siswa meningkat sedikit demi sedikit, semua siswa sudah mencapai ketuntasan.

²⁹ Mohammad Ali, *Model Pembelajaran environmental Learning*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hlm. 26.

³⁰ Didi Nur Jamaludin, M.Pd, *Pemngembangan Evaluasi Pembelajaran* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018), hlm. 7.

2. Analisis Faktor Pendukung Model *Environmental Learning* pada Mata Pelajaran PPKN Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Faktor yang mendukung dalam penerapan model *environmental learning* yaitu: (1) Lingkungan. Lingkungan sebagai sarana dan sumber belajar siswa. Melalui lingkungan, siswa dapat tumbuh aktif dalam mengamati, menyelidiki, dan mempelajari lingkungan. Siswa juga akan mendapatkan pengalaman langsung dan nyata yang memungkinkan siswa untuk membuat kesimpulan sendiri tentang lingkungannya dan hasil belajar siswa meningkat sedikit demi sedikit. (2) Cara guru menyampaikan materi. Cara guru dalam menyampaikan materi juga bisa mendukung pembelajaran. Guru menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan paparan diatas, model *environmental learning* di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini, bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran di luar kelas. Semua siswa bekerja sama dalam kelompok maupun individu, tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran, siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan model pembelajaran berbasis lingkungan tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Analisis Hambatan Model *Environmental Learning* pada Mata Pelajaran PPKN Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati Tahun 2022/2023

Dalam mencapai tujuan pembelajaran tidaklah mudah, tentu saja ada hambatan-hambatan yang dilaluinya. Sama halnya dengan pelaksanaan model *environmental learning* yang ada di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan model pembelajaran model ini yaitu: (1) Peserta didik. Hal itu dikarenakan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran PPKN. Karena memang karakter siswa yang berbeda-beda, dimana terkadang mereka ada yang mengantuk, kurang

fokus dalam pembelajaran, dan masing-masing siswa memiliki kesenangan yang berbeda-beda, dan sulit mengondisikan siswanya juga. (2) Faktor cuaca. Cuaca juga menjadi hambatan saat pembelajaran. Jika cuacanya mendung dan turun hujan, maka pembelajaran tidak bisa dilakukan di luar kelas, karena akan mengkhawatirkan keselamatan siswa tersebut.

